

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bab akhir dari penulisan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Pembahasan dalam bab ini memaparkan hasil kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di Kelas XI IPS 1 SMA Edu Global Bandung. Bab ini merupakan salah satu pembahasan yang penting karena pada bab ini memuat kesimpulan dari keseluruhan proses penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hasil temuan, kendala, serta solusi atas segala permasalahan dalam penelitian. Peneliti juga memaparkan implikasi dan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait di dalam penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Pertama, pada tahap pembelajaran sejarah, peneliti mengawali proses penelitian dengan melakukan observasi atau pengamatan pra penelitian yang dilakukan di kelas XI IPS 1 SMA Edu Global Bandung. Tujuan dilakukannya observasi pra penelitian ini adalah untuk mengetahui permasalahan apa yang terdapat di dalam kelas tersebut khususnya pada proses pembelajaran sejarah. Setelah peneliti melakukan observasi pra penelitian, peneliti menemukan suatu permasalahan yakni rendahnya pemahaman literasi digital siswa yang terlihat pada proses pembelajaran sejarah. Ketika permasalahan sudah ditetapkan, peneliti mulai merancang solusi alternatif yang akan dilakukan untuk mengobati permasalahan tersebut. Alternatif solusi dari permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya pemahaman literasi digital siswa ini adalah dengan menggunakan Kanal YouTube "*Pahamify*". Dalam merancang pembelajaran sejarah menggunakan Kanal YouTube "*Pahamify*" ini peneliti perlu memperhatikan bagaimana perencanaan pembelajaran yang baik untuk diberikan kepada siswa. Pada tahap perencanaan, peneliti merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat untuk siklus I sampai dengan siklus IV, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) siklus I sampai dengan siklus IV, lembar observasi penilaian pemahaman literasi digital, catatan lapangan, serta pedoman wawancara. Dalam hal perencanaan ini juga, peneliti membuat

berbagai perencanaan dengan memperhatikan tujuan pembelajaran yang disusun agar lebih terinci pada indikator pemahaman literasi digital siswa yang telah disusun sebelumnya agar dapat tercapai dengan baik untuk kemudian dapat dilihat bagaimana perubahan peningkatan pemahaman literasi digital siswa tersebut.

Kedua, pelaksanaan pembelajaran sejarah di Kelas XI IPS 1 SMA Edu Global Bandung dilakukan sebanyak tujuh siklus dengan berbantuan penggunaan Kanal YouTube “*Pahamify*” untuk meningkatkan pemahaman literasi digital siswa. Hal-hal yang dilakukan peneliti untuk dapat meningkatkan pemahaman literasi digital siswa adalah dengan memberikan penekanan pada setiap proses pembelajaran yang berkaitan dengan penilaian pemahaman literasi digital itu sendiri seperti peneliti dan guru mitra selalu mengajak siswa untuk menggunakan media Kanal YouTube “*Pahamify*” sebagai sumber utama dalam pencarian informasi, mampu mengeksplorasi berbagai fitur yang terdapat dalam media tersebut, mengkritisi berbagai sumber, sampai pada memilih alternatif dan mengevaluasi keputusan dalam pengambilan sumber informasi tersebut. Peneliti bersama dengan guru mitra juga selalu memberikan kebebasan kepada siswa untuk bertanya terkait kendala yang mereka temui untuk diberikan solusi atas kendala tersebut. Pada awal pemberian tindakan, siswa masih kesulitan dalam memahami bagaimana pemahaman literasi digital itu, tetapi setelah diberikan pembiasaan terus menerus maka berbagai kendala yang mereka temui dan rasakan dapat teratasi dengan baik. Adapun indikator dan sub indikator tersebut ialah yang pertama *internet searching* dengan sub indikatornya mengidentifikasi informasi yang akan dicari, menggunakan *search engine*, menentukan kata kunci yang tepat dalam pencarian informasi di YouTube. Kedua, *hypertextual navigation* dengan sub indikatornya mengoperasikan *hypertextual navigation* dalam YouTube dan mengaitkan informasi yang telah didapat dari *hypertextual navigation* dengan materi pembelajaran. Ketiga, *content evaluation* dengan sub indikatornya menganalisis kelengkapan informasi, mengemukakan pendapat terhadap informasi yang telah di dapat dari video pembelajaran, menyimpulkan materi yang telah didapat dalam video pembelajaran. Keempat, *knowledge assembly* dengan sub indikator mengumpulkan informasi yang penting dan relevan dari berbagai sumber, memilih atau menyeleksi informasi yang telah didapatkan, mengkritisi sumber yang telah didapatkan, memilih alternatif, dan

mengevaluasi keputusan.

Ketiga, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Kanal YouTube “*Pahamify*” untuk meningkatkan pemahaman literasi digital siswa dalam pembelajaran sejarah menunjukkan hasil yang baik. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dalam tujuh siklus, setiap indikator pemahaman literasi digital mengalami peningkatan yang menunjukkan bahwa pada setiap siklusnya peserta didik sudah mendapatkan pemahaman mengenai literasi digital itu. Seperti pada proses penilaian pemahaman literasi digital siswa pada siklus I seluruh kelompok belum mampu mencapai skor cukup atau baik. Adapun penyebab utama yang telah diidentifikasi ialah kedua kelompok belum terlihat dapat menentukan kata kunci yang tepat dalam pencarian informasi dan juga belum mengetahui bagaimana langkah dalam pencarian informasi dari sumber yang digunakan. Kedua kelompok sama sekali belum terlihat memaksimalkan *tools* yang ada pada sumber yang mereka gunakan. Selain itu, penyebab utama kedua kelompok masih dinilai kurang ialah kedua kelompok belum terlihat dapat mengoperasikan *hypertextual navigation* maupun *searching tab* untuk pencarian informasi. Pada siklus II ini mengalami peningkatan meskipun peningkatan masih dikatakan belum signifikan, karena hanya beberapa indikator saja yang mengalami peningkatan. Pada siklus III ini terjadi peningkatan bahwa Kelompok I ini sudah dapat mengidentifikasi informasi tentang video yang dicari dalam Kanal Youtube “*Pahamify*” sebagai sumber informasi. Begitu pun dengan Kelompok II yang sebelumnya dapat menentukan kata kunci dalam pencarian informasi tetapi belum tepat dalam mengidentifikasi informasi. Dalam siklus IV dan V, kenaikan dalam sub indikator dapat terlihat dengan baik dimana Indikator pertama yakni *internet searching* dengan keseluruhan sub indikator mengalami peningkatan yang baik. Setiap kelompok pada siklus IV sudah mendapatkan skor maksimal ditandai dengan adanya peningkatan dalam penilaian indikator pemahaman literasi digital. Dimana dalam siklus ini, ketiga kelompok yakni Kelompok II, Kelompok III, dan Kelompok IV telah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya.

Keempat, terdapat beberapa kendala yang peneliti hadapi ketika sedang melakukan penelitian, kendala pertama seperti yang terlihat pada pelaksanaan siklus I banyak dari peserta didik terlihat masih belum memahami bagaimana langkah dalam pencarian informasi dari Kanal YouTube “*Pahamify*”. Kedua, pada saat menggunakan sumber

dari Kanal YouTube “*Pahamify*”, peserta didik belum terlihat memanfaatkan sumber informasi tambahan yang terdapat dalam video pembelajaran. Ketiga, banyak dari peserta didik yang menggunakan informasi dari satu sumber saja dan masih terlihat tidak mendalami materi juga pengerjaan tugas yang dimuat dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang tidak dipahami dengan baik. Keempat, dalam proses pengerjaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), peserta didik belum mengkritisi sumber yang didapat dan belum mampu memberikan pandangan dan kesimpulan dari apa yang sudah mereka cari. Kelima, peserta didik tidak tertarik dalam pengerjaan tugas dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikerjakan secara manual karena dirasa membosankan.

Adapun upaya yang dilakukan peneliti dalam menghadapi kendala-kendala tersebut yang pertama adalah pada pelaksanaan siklus II dan pelaksanaan pada siklus seterusnya, peneliti menginformasikan bahwa pencarian informasi harus dilakukan dengan langkah yang berurutan guna mengetahui manfaat lain yang didapat dari media yang digunakan. Kedua, peneliti selalu menginformasikan kepada peserta didik untuk selalu memperhatikan *tools* dan mencari tahu kegunaan dari setiap *tools* yang ada pada media pembelajaran yang digunakan. Ketiga, peneliti juga selalu mengingatkan bahwa penggunaan lebih dari satu sumber itu diutamakan agar tidak terfokus satu pandangan saja dan menginformasikan untuk memprioritaskan laman sumber yang berisikan artikel, jurnal, serta sumber utama yang digunakan ialah video pembelajaran dalam Kanal YouTube “*Pahamify*”. Keempat, peneliti mengingatkan juga kepada seluruh kelompok untuk selalu mengkritisi sumber yang didapat agar tidak semua informasi dicantumkan sehingga terkesan hanya memindahkan materi saja, tak hanya itu peneliti juga menginstruksikan untuk selalu memberikan kesimpulan dan pandangan terhadap informasi yang sudah didapatkan dan yang kelima, peneliti mengubah penugasan dicoba dalam bentuk digital mengingat peserta didik ini merupakan generasi yang terdigitalisasi sehingga penggunaan akses internet dan *gadget* dalam pembelajaran dapat lebih dimaksimalkan dan meminimalisir peserta didik yang sering menggunakan *gadget* untuk kebutuhan lain di luar proses pembelajaran.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Setelah peneliti berhasil melewati rangkaian dari proses penelitian dan pembahasan dilengkapi dengan simpulan yang berhubungan dengan literasi digital menggunakan Kanal YouTube “*Pahamify*” untuk meningkatkan pemahaman literasi digital siswa dalam pembelajaran sejarah, peneliti juga mencoba memberikan implikasi dimana penelitian ini tentu saja memiliki kelebihan dan kekurangannya tersendiri dan terlepas dari kekurangan tersebut, diharapkan kelebihan penelitian yang sudah dilaksanakan yakni proses pembelajaran sejarah dengan menggunakan Kanal YouTube “*Pahamify*” dapat meningkatkan pemahaman literasi digital siswa dan dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan dampak dari bagaimana penggunaan media yang sejenis dapat menjadi acuan untuk pembelajaran sejarah yang lebih mendalam, terarah, dan disesuaikan dengan karakteristik dari peserta didik. Selain itu, peneliti juga mencoba memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak yang terkait, yakni sebagai berikut.

5.2.1 Kepada Kepala SMA Edu Global Bandung

Bagi pihak sekolah, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran salah satunya pembelajaran sejarah. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga bisa menjadi masukan untuk memperbaiki segala permasalahan yang ditemui di kelas dan menginovasi pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dari peserta didik agar proses pembelajaran bisa diterima lebih mudah dan menyenangkan. Penggunaan dari Kanal YouTube “*Pahamify*” untuk meningkatkan pemahaman literasi digital siswa juga dapat dijadikan acuan untuk sekolah mencoba menerapkan dan mencoba berbagai media ataupun metode dalam pembelajaran untuk kualitas belajar yang lebih baik. Selain itu penyediaan akses jaringan *wifi* bagi peserta didik juga harus diperbaiki dan ditingkatkan penggunaannya agar peserta didik dapat memanfaatkannya ketika proses pembelajaran berlangsung sebagai bentuk pencarian sumber informasi diluar informasi yang sudah disampaikan guru melalui buku teks yang sudah tersedia.

5.2.2 Kepada Guru Sejarah SMA Edu Global Bandung

Bagi guru-guru SMA Edu Global Bandung khususnya guru mata pelajaran sejarah, guru diharapkan menjadi fasilitator dalam kegiatan pembelajaran sehingga

dalam hal ini guru sangat berperan penting dalam menentukan proses dan alur pembelajaran. Hasil penelitian ini bisa dijadikan masukan atau referensi untuk kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran sejarah agar guru dapat lebih berkreasi dalam menggunakan berbagai media pembelajaran yang ada dengan memanfaatkan dan mengajarkan kepada peserta didik untuk dapat mengoptimalkan media pembelajaran berbasis internet sebagai sumber informasi dari materi yang sedang dipelajari. Selanjutnya, penggunaan dari Kanal YouTube “*Pahamify*” ini juga dapat digunakan dan dikembangkan oleh guru sebagai media pembelajaran agar proses pembelajaran tidak terpusat pada penjelasan guru saja.

5.2.3 Kepada Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji permasalahan yang serupa, penelitian ini dapat dijadikan referensi dan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan ini juga diharapkan mampu membuat peneliti selanjutnya bisa untuk memperdalam kajiannya. Tidak hanya itu, peneliti selanjutnya diharapkan mampu melihat dan menilai kekurangan yang ada dalam penelitian ini untuk kemudian melakukan penelitian yang lebih baik lagi kedepannya.

5.2.4 Kepada Kanal YouTube “*Pahamify*”

Bagi Kanal YouTube “*Pahamify*” sebagai salah satu kanal YouTube yang bergerak dalam aspek pendidikan khususnya dalam pembelajaran sejarah, diharapkan dalam memuat konten pembelajaran kedepannya dapat menggunakan animasi atau contoh terbaru yang lebih dekat dengan karakteristik dari peserta didik sehingga dalam hal ini, konten yang dimuat dan disampaikan lebih memudahkan peserta didik untuk menangkap isinya, khususnya dalam video pembelajaran sejarah, kedepannya berbagai deskripsi mengenai tambahan informasi yang ada bisa ditambahkan dengan memuat berbagai *link* yang merujuk pada sumber informasi lainnya.